

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prinsip dasar permainan bola voli adalah untuk memenangkan pertandingan yang dalam hal ini berarti mengusahakan agar bola jatuh ke daerah lawan. Sebagaimana dijelaskan oleh Muhajir (2007:16), tujuan utama permainan bola voli adalah memasukkan bola ke daerah lawan sebanyak-banyaknya.

Faktor-faktor yang berpengaruh untuk mencapai hasil memasukkan bola ke sasaran dalam permainan bola voli antara lain: (a) pelatih; (b) metode latihan; (c) hasil *smash*; (d) sarana dan prasarana.

Awal dari serangkaian pelajaran bermain bola voli, adalah guru yang mendiagnosis hasil kondisi awal anak didiknya dan menganalisis gerak teknik yang diajarkan. Dengan cara demikian, guru akan mengetahui kondisi hasil awal anak didik, sehingga dapat memilih bentuk latihan yang tepat dan sesuai dengan kondisi mereka. Untuk itu tentulah diperlukan seorang guru yang berkualitas dan teliti dalam mendiagnosis serta menganalisis hasil dan teknik yang akan diajarkan.

Banyak faktor yang ikut menentukan dalam menguasai teknik *smash* dalam permainan bola voli. Teknik *smash* sebagai kegiatan praktek tidak dapat dilepaskan dari kegiatan latihan. Di antara hal/faktor yang mempengaruhinya adalah: faktor isi dan informasi dari keterampilan yang diajarkan, susunan dan prosedur yang memudahkan pembelajaran, hubungan interaksi antara pelatih dan siswa.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan melibatkan fisik siswa dengan hasil dalam melakukan *smash* pada permainan bola voli. Dengan tujuan untuk lebih meningkatkan keefektifan pelaksanaan proses belajar mengajar bola voli.

Semua cabang olahraga memerlukan kondisi fisik yang baik dan maksimal, kondisi fisik merupakan salah satu prasyarat yang sangat diperlukan dalam setiap peningkatan hasil belajar seseorang. Untuk mencapai hasil latihan yang tinggi harus memiliki suatu kondisi fisik yang baik, terkait dengan hal itu cabang olahraga bola voli merupakan olahraga yang memerlukan kondisi fisik yang baik dan maksimal bertujuan mengembangkan hasil fisik dan psikis secara menyeluruh seperti dikatakan Sajoto (1988 : 25) bahwa “Seorang olahragawan tidak akan dapat melakukan teknik-teknik secara sempurna jika kondisi fisiknya jelek”. Kondisi fisik ini merupakan modal dasar untuk mencapai keterampilan yang optimal.

Panjang lengan dan panjang tungkai hal yang harus dipertimbangkan dalam permainan bola voli terutama bagi *spiker*, sehingga dengan memiliki panjang lengan dan tungkai yang baik maka *smash* yang dilakukan akan sulit dibendung. Untuk menghasilkan pukulan yang mematikan permainan lawan, maka pemain harus melakukan *smash* pada saat bola berada pada ketinggian maksimal guna menghindari bendungan yang dilakukan oleh lawan.

Latihan bola voli di SMA 1 Air Joman telah diprogramkan yakni 2 kali dalam seminggu. Dari hasil pengamatan dan pantauan pada kegiatan olahraga yang dilaksanakan, terpantau bahwa latihan *smash* siswa dalam kategori rendah,

hal ini dibuktikan dari *smash* yang dilakukan selalu dapat dibendung dan dikembalikan lawan, bola selalu tidak sampai kelapangan lawan serta bola mengenai net. Padahal jika dilihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki dapat dikategorikan baik.

Dari *smash* yang selalu dapat dibendung, hal ini merupakan ada beberapa faktor yang kurang mendukung, salah satu faktor disebabkan karena kurangnya kemampuan siswa dalam hal lengan meraih bola pada saat bola tinggi berada di atas net, siswa tidak dapat memukul bola dengan maksimal dan panjang tungkai merupakan salah satu faktor yang menghambat dalam meraih bola pada saat bola berada di atas net, hal ini mengindikasikan bahwa *smash* yang dilakukan siswa putra SMA Negeri 1 Air Joman kurang baik.

Tabel 1. Data Tes Awal Kemampuan *Smash* SMA Negeri 1 Air Joman

No	Nama	Kemampuan <i>Smash</i>	
		Skor	Waktu
1	Ridho	5	73
2	Doni	10	75
3	Jordi	5	71
4	Irwan	5	72
5	Elmi	5	70
6	Firman	6	69
7	Aldi	14	75
8	Alwi	6	72
9	Rio	8	69
10	Bima	17	73
11	Sandi	12	70
12	Bambang	9	74
13	Budi	9	71

14	Fahmi	4	70
15	Yudi	6	72

Maka salah satu solusi yang terbaik menurut anggapan peneliti adalah perlu diberikan untuk menyeleksi siswa-siswa yang mempunyai panjang lengan dan panjang tungkai yang baik.

Berangkat dari kenyataan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul hubungan panjang lengan dengan panjang tungkai terhadap hasil *Smash* Bola Voli Siswa Putra Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Air Joman 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian dan latar belakang masalah di atas, dapat dikemukakan masalah penelitian sebagai berikut : Faktor-faktor apa sajakah yang dapat mendukung hasil siswa dalam latihan olahraga bola voli? Faktor-faktor apa saja yang mendukung hasil *smash* dalam permainan bola voli ?, Apakah ada hubungan panjang lengan terhadap hasil *smash* bola voli siswa? Apakah ada hubungan panjang tungkai terhadap hasil *smash* bola voli siswa? Bagaimanakah hubungan panjang lengan dan panjang tungkai terhadap hasil *smash* Bola Voli Siswa Putra Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Air Joman 2016/2017.

C. Pembatasan Masalah

Berangkat dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini dibatasi dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas : panjang lengan dan panjang tungkai.

2. Variabel terikat : hasil *smash* dalam permainan bola voli

Penelitian ini dilaksanakan pada pemain bola voli siswa putra yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Air Joman Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah, yakni :

1. Apakah ada hubungan yang signifikan antara panjang lengan terhadap hasil *smash* bola voli siswa putra SMA Negeri Air Joman Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan antara panjang tungkai terhadap hasil *smash* bola voli siswa putra SMA Negeri Air Joman Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara panjang lengan dan panjang tungkai terhadap hasil *smash* bola voli siswa putra SMA Negeri Air Joman Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan antara panjang lengan terhadap hasil *smash* bola voli siswa putra SMA Negeri Air Joman Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Hubungan antara panjang tungkai terhadap hasil *smash* bola voli siswa putra SMA Negeri Air Joman Tahun Ajaran 2016/2017?

3. Hubungan antara panjang lengan dan panjang tungkai terhadap hasil *smash* bola voli siswa putra SMA Negeri Air Joman Tahun Ajaran 2016/2017?

F. Manfaat Penelitian

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan penulis ini akan memberikan manfaat pada pengembangan ilmu pengetahuan dibidang olahraga khususnya bola voli. Oleh karena itu penelitian ini diharapkan dapat :

1. Bagi guru sebagai bahan masukan tentang pentingnya siswa yang mempunyai panjang lengan dan panjang tungkai dalam meningkatkan *smash* dalam permainan bola voli.
2. Bagi guru olahraga sebagai bahan masukan dalam proses belajar-mengajar permainan bola voli khususnya *smash*.
3. Sebagai bahan acuan bagi para peneliti untuk selanjutnya dalam penelitian yang lebih luas lagi ruang lingkupnya, dan juga dapat memberikan suatu inspirasi yang lebih baik dalam mengembangkan olahraga.